CATATAN PELIPUR LARA

Guratan kenangan yang masih tersisa walau disapu badai

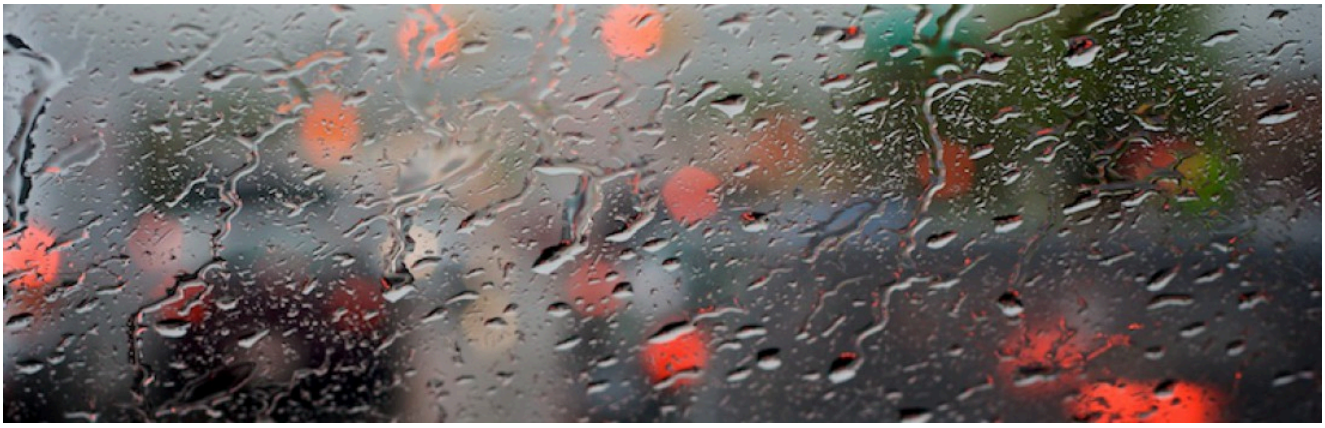

Amayadori

June 23, 2012 by kinky ninja | Leave a comment

Shh.

Jangan berkata apapun. Hanya kita berdua di sini. Hanya kita. Rahasia kecil kita. Saling menolak, saling membuang muka, saling mengingkari satu sama lain. Semakin keras kita berusaha bertahan untuk tak saling melewati batas, semakin kuat pula hempasan baliknya; seperti ombak yang berdebur berbalik menghantam karang.

Maka kita berakhir dengan punggungmu menekan dinding dan tubuhku menekan tubuhmu, menggerakkanmu dan menguasaimu. Maka kita berakhir di bawah selimut, saling menyentuh tanpa saling mengambil, lantas saling mengambil tanpa berpikir lagi. Maka kita akan berakhir.

Shh.

Maka kita *akan* berakhir.

—Tapi akankah ini semua berakhir? Bisikmu.

Tentu. Tidak usah naif. Apapun juga akan berakhir, balasku.

—Tapi aku tidak ingin ini berakhir.

Tentu. Tentu. Tapi suatu hari nanti, entah kapan, engkau akan berubah pikiran. Kita hanya dua orang yang berteduh sementara, menunggu

MEMORIES

- Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano
- Paradoks Kesempurnaan Sistem
- Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- Tentang Penderitaan
- Manusia Sebagai Pusat Alam Semesta
- Emperor's New Clothes
- Penghujung 2025
- À l'éloge des femmes plus âgées: Fantasi
- Bintan, Oktober 2025: Tentang Kehendak dan Welas Asih
- Bintan, Oktober 2025

TIME

June 2012

M	T	W	T	F	S	S
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	

hujan reda, untuk kembali berjalan tanpa lagi bertegur sapa.

—Tapi…

Aku memotong kalimatmu dengan sebuah ciuman basah penuh api gairah. Lalu aku menatap tepat pada kedua matamu. Lakukan semua yang kuperintahkan, tegasku. Ingat, aku *tidak* akan meminta dan memohon padamu. *Aku mendiktemu*. Angkat saja rokmu lebih tinggi. Jangan mendebatku. Jangan berkata apapun.

Shh.

Categories: Here and Now | Permalink.

Author: kinky ninja

I am only human. Lived in Jakarta but somehow left parts of my heart somewhere else. This blog is about getting on with things as they are. The disasters are all about continuity, about finding ways of enduring in the face of hopelessness; what we do deals in the need to find ways of telling truth in a postmodern world of rumbling emotional chaos. My writings are about both; about bearing the unbearable and giving a true account of it. This is my memories, this is my journey to fade into nothingness.

Leave a comment

← Previous Post **Next Post →**

« May Jul »

RECENT RESPONSES

- kinky ninja on Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- kinky ninja on Tentang Penderitaan
- kinky ninja on Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- kinky ninja on Tentang Penderitaan
- asepcashball on Tentang Penderitaan
- Library Assistant on Tentang Penderitaan
- Pollastri on Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- asepcashball on Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- kinky ninja on Penghujung 2025
- Library Assistant on Penghujung 2025

FOLLOW MEMORIES VIA EMAIL

Enter your email address to follow this journey back home and receive notifications of new posts by email.

Email Address

Sign me up!

Follow Catatan Pelipur Lara

STORAGE